

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dalam pengelolaan BUMDes Marilonga, seluruh elemen yang berperan dalam pengelolaan BUMDes telah berpartisipasi dan menjalankan tugasnya walaupun belum berjalan dengan baik dalam hal ini BUMDes mengalami kemandekan kurang lebih dua tahun berjalan ini. Walaupun sudah berdiri kurang lebih tiga tahun namun BUMDes Marilonga bisa dikatakan belum berhasil memberikan pemasukan untuk Desa Watunggere Marilonga dan belum bisa mengembalikan modal awal dari pembentukan BUMDes dalam hal ini pengadaan barang yang merupakan usaha dari BUMDes tersebut. Dalam pelaksanaan BUMDes Marilonga ini masih terdapat hambatan dan permasalahan, yakni Sumber daya manusia yang dimiliki pengurus belum memadai, manajemen kelembagaan belum optimal, kurangnya dukungan dari pemerintah dan pola kepemimpinan yang otoriter yang menyebabkan pengelolaan BUMDes Marilonga ini mengalami kemandekan atau kemacetan sehingga masyarakat belum sepenuhnya merasakan bantuan dari pengelolaan BUMDes tersebut hingga saat ini kurang lebih tiga tahun berjalan.

Berdasarkan Indikator - indikator dan hasil analisis yang didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan dilapangan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

A. Sumberdaya Manusia yang Dimiliki Pengurus Belum Memadai

Penulis dapat menyimpulkan bahwa bahwa pengurus dari BUMDes Marilonga ini perlu melakukan pelatihan - pelatihan tentang pelaksanaan BUMDes ini dan pengurus, Pemerintah Desa dan BPD perlu berkonsultasi agar muncul suatu kesepakatan untuk melakukan lobi dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat agar mereka memberikan pendidikan atau pelatihan kepada pengurus BUMDes dan masyarakat tentang strategi dalam pelaksanaan usaha BUMDes agar lembaga ini dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kemandekan. Oleh karena itu masyarakat menghimbau kepada pemerintah Desa dan pengurus BUMDes untuk secepatnya mengatasi masalah ini.

B. Manajemen Kelembagaan Belum Optimal

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kendala ini pengurus BUMDes harus melakukan kegiatan pengelolaan BUMDes Marilonga secara transparan kedepannya agar dapat diketahui oleh sesama pengurus, pemerintah Desa serta lembaga BPD selaku pengawas BUMDes dan masyarakat setempat. Selanjutnya untuk pengurus BUMDes dalam hal ini bendahara BUMDes harus memperbaiki segala administrasi keuangan dari lembaga ini dan melaporkan kepada pimpinan BUMDes dan sesama pengurus jika terjadi problema untuk urusan keuangan agar sesama pengurus melakukan evaluasi internal dalam lembaga ini agar tidak terjadilah penyimpangan secara keuangan. Pengurus BUMDes Marilonga harus memiliki semangat kekompakan dalam mengurus BUMDes ini agar tidak terjadinya

miskomunikasi antar sesama pengurus, karena kekompakan antar sesama pengurus dan komunikasi baik dapat mendukung pelaksanaan BUMDes ini kedepannya agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan berikutnya. Pengurus juga harus rutin melakukan pertemuan - pertemuan internal pengurus agar terciptanya kesamaan pendapat yang dapat membangun Usaha BUMDes ini kedepannya. Lembaga pengawas BUMDes juga lebih giat melakukan evaluasi tahunan agar dapat mengetahui dan mendongkrak efektivitas pengelolaan BUMDes serta semangat para pengurus. Pengurus BUMDes harus melakukan kegiatan pengelolaan BUMDes Marilonga secara transparan kedepannya agar dapat diketahui oleh sesama pengurus, pemerintah Desa serta lembaga BPD selaku pengawas BUMDes dan masyarakat setempat. Selanjutnya untuk pengurus BUMDes dalam hal ini bendahara BUMDes harus memperbaiki segala administrasi keuangan dari lembaga ini dan melaporkan kepada pimpinan BUMDes dan sesama pengurus jika terjadi problema untuk urusan keuangan agar sesama pengurus melakukan evaluasi internal dalam lembaga ini agar tidak terjadilah penyimpangan secara keuangan.

C. Kurangnya Dukungan Dari Pemerintah

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pengurus BUMDes dan pemerintah Desa selaku penasehat harus membuka banyak jaringan dengan instansi - instansi pemerintah terkait atau lembaga BUMDes lainnya untuk bekerja sama demi meyukseskan usaha pengelolaan BUMDes ini. Pemerintah Desa dan pengurus BUMDes perlu melakukan konsultasi atau lobi dengan pemerintah kecamatan

maupun Daerah untuk mendukung kegiatan BUMDes tersebut. Penulis mengapresiasi pemerintah Desa yang telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000 untuk pengadaan barang - barang berupa tenda jadi, kursi dan perlengkapan makan yang menjadi usaha di BUMDes Marilonga ini. Pengurus BUMDes juga perlu menyampaikan kepada pemerintah Desa secara terbuka tentang kendala yang dialami dalam mengelola BUMDes tersebut.

D. Pola Kepemimpinan Yang Otoriter

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam perjalanan kepemimpinan BUMDes Marilonga saat ini memang sedikit terjadinya system kepemimpinan yang otoriter. Hal ini terjadi karena tidak adanya pendapat dan paham yang sama antar pengurus dalam menjalankan usaha BUMDes ini. Pemerintah Desa dalam hal ini sebagai lembaga pendukung dan penasehat juga harus memberikan teguran - teguran dalam forum evaluasi bersama antara pengurus dan Pemerintah Desa sehingga tidak terjadi lagi sistem kepemimpinan seperti ini. Pengawas BUMDes dalam hal ini Lembaga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) perlu melakukan pengawasan yang intensif agar terciptanya kekompakan dan kesepahaman dalam pengelolaan usaha BUMDes Marilonga ini.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pemerintah

Diharapkan kepada Pemerintah Desa Watunggere Marilonga untuk selalu melakukan pengawasan lebih ketat terkait dengan kegiatan yang dilakukan BUMDes Marilonga sehingga mengurangi tingkat kegagalan BUMDes. Pembinaan, evaluasi, dan monitoring juga harus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ende, sehingga menambah pemahaman dari pengurus- pengurus BUMDes serta masyarakat Desa Watunggere Marilonga.

B. Pengurus BUMDes Marilonga

Satu hal yang penting dalam pengelolaan BUMDes yakni dalam proses pengelolaan BUMDes sangat dibutuhkan suatu pengelolaan dan pelaporan yang transparan bagi pemerintah dan masyarakat. Artinya dasar pengelolaan harus serba transparan dan terbuka sehingga adanya pengawasan yang baik dari pemerintah Desa maupun masyarakat. Pengurus BUMDes juga harus bisa membuat laporan pertanggungjawaban administrasi dengan baik yang bisa dibantu oleh dinas terkait yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ende. Selain itu perlu adanya keaktifan dan semangat kerja dari pengurus BUMDes itu sendiri untuk tidak memperlambat setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BUMDes Marilonga.

C. Masyarakat Desa Watunggere Marilonga

Diharapkan juga untuk masyarakat Desa Watunggere Marilonga agar selalu berpartisipasi aktif dan konsisten dalam membayar sewa dari usaha BUMDes tersebut dalam pengelolaan BUMDes terkait dengan penyewaan tenda jadi, kursi dan perlengkapan makan saat acara, sehingga BUMDes Marilonga ini akan semakin

maju dan berkembang yang tentunya akan meningkatkan pembangunan Desa dan kesejahteraan Masyarakat Desa Watunggere Marilonga sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku - Buku

- Daryanto, *kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997) hlm 348
- Hastowiyono Suharyanto, *Pelebagaan BUM Desa*, Yogyakarta, *Forum Pengembangan Pembangunan Desa*, 2014
- Hastowiyono Suharyanto, *Pelebagaan BumDes*, *Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)*, 2014
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009
- Muhajir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin*, Yogyakarta, 2002
- Siagian P. Sondang, *Manajemen Stratejik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011
- Singarimbun Masri, Effendi Sofyan, *Metode Penelitian Survai, LP3ES*, Jakarta, 1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, Alfabeta CV*. Bandung, 2013
- Siswanto, *Pengantar manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005
- Terry R. George, *Principles of Management (Sukarna, 2011)*, Bandung, Bandar Maju, 2011

Internet

- Berdesa.com, *7 hal yang menghambat BUMDes menjadi tak mampu bergerak*, *Beranda BUM-Desa*, 02 Desember 2019.
- Blog BUMDes.id, Aryanto Bumdes, 17 Mei 2019.
- InfoDesa Artikel, *Belajar tatacara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*.
- Media Edukasi dan Informasi Desa, April 2018.

Jurnal

Ahmad Nur Ihsan, Jurnal *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep*, Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Isnaini, jurnal *Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Di Desa Toapaya Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintani*, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji (2016).

Salam Lamangkau, *Tata cara penyusunan Perdes BUMDes*, Kepala Bagian produk Hukum Daerah provinsi pada biro Hukum Sekretariat Daerah Sulawesi Tengah.

Zuhroh Nilakandi, *Jenis-jenis data dan penjelasannya*, 2019.

Peraturan Pemerintah

Pasal 2, Peraturan daerah kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2014.

Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2014, *Pasal 1 ayat 17*.

Peraturan Desa Watunggere Marilonga Nomor 2 Tahun 2017 *Tentang Bumdes Marilonga*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 *Tentang Bumdes Pasal 1-24*.

Peraturan menteri Desa, daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 *Pasal 78-81 Tentang Badan Usaha Milik Desa*.

Permendesa PDDT Nomor 4 Tahun 2015 *tentang Badan Usaha Milik Desa*.

RKPDes Desa Watunggere Marilonga Tahun 2017.

Skripsi

Markus Gani, *Skripsi tentang Evaluasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Kebirangga Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende* (2017)

Tedi Kusuma, *Skripsi tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Sejati* (2018).

Yeni Fajarwati, *Skripsi tentang Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang* (2016).

Undang-undang

Pasal 89, *Poin a dan b Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa*

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 87-90.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 213 ayat (1).

Sumber Lain – lain

Profil Desa Watunggere Marilonga Tahun 2019

Profil BUMDes Marilonga Tahun 2017

Dokumentasi Penulis pada saat penelitian di Lapangan tanggal 1 sampai 8 Juli tahun 2020.

Hasil Wawancara Penulis pada saat penelitian di Lapangan tanggal 1 sampai 8 Juli tahun 2020.